



PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *TALKING STICK* TERHADAP HASIL BELAJAR PENDIDIKAN PANCASILA SISWA KELAS IV DI UPTD SD NEGERI 125138 PEMATANGSIANTAR

Nitciari Purba¹, Theresia M. Siahaan², Melvin Simanjuntak³

^{1,2,3} Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar

e-mail correspondence: nitciari@gmail.com

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel :

Diterima : 26-11-2025

Disetujui : 30-11-2025

Kata Kunci :

Talking Stick; Model Pembelajaran; Hasil Belajar.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *talking stick* terhadap hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila di UPTD SD Negeri 125138 Pematangsiantar. Penelitian ini menggunakan jenis metode penelitian kuantitatif dengan "*Pre-Experimental Design*". Bentuk *one-group Pre-test Post-test* yang dilaksanakan di UPTD SD Negeri 125138 Pematangsiantar pada siswa kelas IV dengan jumlah populasi 25 orang siswa dan sampel sebanyak 25 siswa. Teknik pengumpulan data ini menggunakan test sebanyak 2 kali yaitu *pretest-posttest*. Berdasarkan dari hasil uji t disimpulkan bahwa kelas IV menunjukkan peningkatan dengan kriteria nilai hasil $t_{hitung} = 21.442$ dan $t_{tabel} = 2.060$ pada taraf signifikansi 5% karena $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_a diterima dan H_o ditolak.

ARTICLE INFO

Article History :

Received : 26-11-2025

Accepted : 30-11-2025

Keywords:

Talking Stick; Learning Media; Learning Outcomes.

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of the talking stick learning model on fourth-grade students' learning outcomes in Pancasila Education at the UPTD of Public Elementary School 125138 Pematangsiantar. This study used a quantitative research method with a "Pre-Experimental Design." A one-group pre-test-post-test was administered at the UPTD of Public Elementary School 125138 Pematangsiantar on fourth-grade students with a population of 25 students and a sample of 25 students. The data collection technique used two tests, namely a pretest and a posttest. Based on the t-test results, it was concluded that grade IV showed improvement, with the calculated t value = 21.442 and the t table = 2.060 at a significance level of 5%. Since the calculated t value is greater than the t table, H_a is accepted and H_o is rejected.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan Latihan bagi peranannya dimasa yang akan datang. Pendidikan ialah proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha



mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan. Dengan demikian, pendidikan yang baik harus menciptakan lingkungan belajar yang aman dan menyenangkan, serta mendukung perkembangan sosial dan emosional siswa. Sebagaimana tersusun dalam Undang-Undang Republik Indonesia No 23 Tahun 2003 pasal 1 ayat 1 Tentang Pendidikan Nasional menyatakan bahwa : Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Sejalan dengan berlakunya Kurikulum Merdeka saat ini yang menerapkan pembelajaran Pendidikan Pancasila maka hubungan antara Kurikulum Merdeka dan Pendidikan Pancasila sangatlah erat karena keduanya bertujuan untuk membentuk karakter siswa yang sesuai dengan nilai-nilai leluhur bangsa kurikulum merdeka memberikan keleluasan bagi guru untuk mengintegrasikan nilai-nilai pancasila diberbagai mata pelajaran, termasuk dalam mata pelajaran pendidikan itu sendiri melalui pembelajaran kontekstual dan bermakna. Pada proses pembelajaran diperlukan adanya hubungan timbal balik antara guru dan siswa sehingga terjalin komunikasi dua arah yang terjadi antara guru dan siswa sehingga menjadikan pembelajaran dapat terarah pada pencapaian kompetensi. Keberhasilan pembelajaran disekolah dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya adalah penggunaan model pembelajaran dan guru dijadikan sebagai fasilitator. Dalam hal ini kurikulum dapat dikatakan sebagai seperangkat rencana mengenai bahan pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran yang baik dan berkualitas.

Tujuan pembelajaran merupakan aspek yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Tujuan pembelajaran juga merupakan suatu perilaku yang dapat dikerjakan oleh peserta didik pada situasi dan kondisi tertentu. Aspek yang harus dicapai oleh peserta didik ada 3, yaitu aspek sikap (afektif), pengetahuan (kognitif), dan keterampilan (psikomotor) yang diperoleh peserta didik dalam proses pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar. Hasil belajar merupakan suatu perubahan secara keseluruhan yang dialami oleh peserta didik dan tidak aspek kemanusiaan saja berdasarkan kategori yang telah ditentukan secara komprehensif. Keberhasilan suatu proses kegiatan pembelajaran dapat dilihat dari hasil belajar yang diperoleh peserta didik, sehingga dalam proses pembelajaran diperlukan kesiapan dan kemampuan pendidik untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. Keberhasilan peserta didik tersebut juga dipengaruhi oleh model pembelajaran yang digunakan oleh pendidik. Model pembelajaran yang bervariasi dalam proses pembelajaran akan menciptakan suasana yang menarik dan menyenangkan sehingga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Model pembelajaran yang digunakan pendidik sangat menentukan kualitas pembelajaran tersebut. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan peneliti Kamis 5 Juni 2025 di UPTD SD Negeri 125138 Pematangsiantar, tentang hasil belajar Pendidikan Pancasila kelas IV ditemukan masih banyak siswa dengan hasil belajar yang tergolong rendah. Hal tersebut dapat dilihat dari tabel nilai ulangan harian pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila pada siswa kelas IV dibawah ini.

Tabel 1. Nilai Ulangan Semester Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Kelas IV UPTD SD Negeri 125138 Pematangsiantar

No	Mata Pelajaran	KTP	Jumlah Siswa	Ketuntasan		Jumlah Persentase
				Tuntas	Tidak Tuntas	
1	Pendidikan Pancasila	0	5	0 (40%)	5 (60%)	00%



Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila pada kelas IV, hanya ada 10 atau 40% siswa yang memperoleh nilai di atas Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP), sementara 15 atau sebanyak 60% siswa lainnya yang berada dibawah KKTP. Penyebab dari rendahnya hasil belajar siswa kelas IV SD adalah siswa kurang optimal diakibatkan oleh kurangnya kinerja siswa dalam pembelajaran, dalam hal ini guru juga kurang bervariasi terhadap model pembelajaran karena hanya berfokus menerapkan model pembelajaran yang sering dilakukan. Apabila saat proses pembelajaran berlangsung siswa lebih cenderung pasif dan pembelajaran menjadi tidak kondusif akan sangat mempengaruhi gaya belajar siswa yang menimbulkan suasana belajar yang tidak menyenangkan. Maka dari itu guru disini dituntut lebih aktif dan kreatif dalam menentukan metode atau teknik yang akan digunakan. Upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan yakni dengan menerapkan model pembelajaran yang inovatif seperti model pembelajaran *Talking Stick*. Menurut Lie (Mardiana, 2022) Model pembelajaran *Talking Stick* merupakan salah satu model pembelajaran yang menggunakan sebuah tongkat untuk berbicara, artinya saat seorang murid mendapatkan tongkat terlebih dahulu, siswa tersebut menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru. Menurut Ridawanti (2022) *Talking Stick* (Tongkat berbicara) adalah metode pada mulanya digunakan oleh penduduk asli Amerika untuk mengajak semua orang berbicara atau menyampaikan pendapat dalam suatu forum (pertempuran antar suku) dengan menggunakan tongkat. Menurut Widiyawati (2022) mengemukakan bahwa pembelajaran dengan menggunakan model *Talking Stick* bertujuan untuk menguji kesiapan murid, melatih keterampilan murid dalam mengamati sehingga murid mampu memahami materi dengan cepat dan baik. Menurut para ahli tentang pengertian *Talking Stick* diatas, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Talking Stick* adalah salah satu model pembelajaran kooperatif yang menggunakan tongkat sebagai alat untuk menentukan siapa yang bergiliran untuk berbicara, memberi kesempatan kepada siswa untuk mengemukakan pendapatnya dan berkewajiban bercerita didepan kelas saat menerima tongkat tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang telah dilakukan Indah Lestari (2025) dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Talking Stick* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa” menyimpulkan bahawa ada pengaruh Model *Talking Stick* terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila Kelas IV SDN Bumisari Natar Lampung Selatan. Selanjutnya, telah dilakukan penelitian terdahulu juga yaitu Jernita (2023) dengan Judul “Pengaruh Model *Talking Stick* untuk meningkatkan hasil Belajar IPA siswa di Sekolah Dasar” menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh Model *Talking Stick* terhadap hasil belajar pada mata pelajaran IPA Kelas IV SDN 091522 Marubun Tanah Jawa. Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk meneliti “Pengaruh Model Pembelajaran *Talking Stick* Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Siswa Kelas IV di UPTD SD Negeri 125138 Pematangsiantar Tahun Pembelajaran 2025/2026”.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh model pembelajaran *Talking Stick* terhadap hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila di UPTD SD Negeri 125138 Pematangsiantar. Desain penelitian yang digunakan adalah “*Pre-Exsperimantal Design*” dengan metode *one-group pre-test post-test* yang dimana akan melakukan tiga tahap. Tahap pertama peneliti akan melakukan *pretest* untuk mengetahui kemampuan peserta didik setelah mendapatkan hasil



pretest, tahap yang kedua yaitu melakukan proses pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran *Talking Stick*, pada tahap terakhir *posttest* untuk mengetahui hasil atau pengaruh dari *Talking Stick*. Peneliti menggunakan seluruh populasi menjadi sampel dalam penelitian yaitu 25 orang siswa yang terdiri dari 12 laki-laki dan 13 orang perempuan. Instrumen penelitian yang akan digunakan pada penelitian ini untuk memperoleh hasil belajar siswa adalah berupa tes pilihan berganda sebanyak 25 butir soal. Tes yang digunakan peneliti yaitu berbentuk *pretest* dan *posttest* tipe pilihan berganda dengan jumlah soal masing-masing sebanyak 25 butir soal dengan ranah kognitif yakni, pengetahuan (C1), pemahaman (C2), penerapan (C3), analisis (C4), sintesis (C5), yang menggunakan 4 pilihan jawaban mengenai materi Pendidikan Pancasila kelas IV yaitu Hak dan Kewajiban di Rumah dan di Sekolah. *Pretest* dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal siswa kelas IV UPTD SD Negeri 125138 Pematangsiantar sebelum diterapkannya model pembelajaran *Talking Stick*. Sedangkan *posttest* digunakan untuk mengukur hasil belajar Pendidikan Pancasila yang diberikan oleh peneliti setelah diberikan perlakuan atau setelah penerapan model pembelajaran *Talking Stick*. Instrumen yang akan digunakan pada penelitian ini yaitu : uji validitas, uji reabilitas, dan uji daya pembeda soal. Pada penelitian ini untuk dapat menguji normalitas data dengan menggunakan uji Kolmogorov – Smirnov dengan menggunakan program SPSS. Taraf signifikasinya adalah 0, 05. Jika nilai $\text{sign} > 0, 05$ maka data berdistribusi normal, tetapi jika nilai $\text{sign} < 0, 05$ maka data tidak berdistribusi normal. Setelah mendapatkan nilai *pretest* dan *posttest*, peneliti melakukan analisa terhadap skor yang diperoleh dengan menggunakan SPSS no 26 dan Exel. Analisa yang digunakan adalah uji normalitas gain. Uji ini digunakan untuk mengetahui efektivitas perlakuan yang diberikan. Berikut rumus yang digunakan untuk menghitung normalitas gain menurut Meltzer.

$$\text{N-Gain} = \frac{S_{\text{Post}} - S_{\text{Pre}}}{S_{\text{Maks}} - S_{\text{Pre}}}$$

Keterangan:

N-Gain = Menyatakan nilai uji normalitas gain

S_{Post} = Menyatakan skor *posttest*

S_{Pre} = Menyatakan skor *pretest*

S_{Maks} = Menyatakan skor maksimal

Pada penelitian ini perhitungan hipotesis dilakukan dengan cara berbantuan menggunakan aplikasi SPSS. Berikut langkah – langkah penggunaannya :

1. Masukkan data *pretest* dan *posttest* ke dalam data view
2. Klik Analyze->compare means->paired sample test
3. Masukkan *posttest* dan *pretest* dan kemudian klik Ok

Dasar pengambilan keputusan ini dilakukan berdasarkan perbandingan t_{hitung} dengan t_{tabel} . Sebagai berikut :

- a. Jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, berarti terdapat pengaruh penggunaan Model Pembelajaran *Talking Stick* Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Siswa Kelas IV di UPTD SD Negeri 125138 Pematangsiantar
- b. Jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, berarti tidak terdapat pengaruh penggunaan Model Pembelajaran *Talking Stick* Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Siswa Kelas IV di UPTD SD Negeri 125138 Pematangsiantar.



HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Bulan Agustus 2025 di UPTD SD Negeri 125138 Jalan Medan Simpang Kerang Kelurahan Sumber Jaya 1 Kecamatan Siantar Martoba Kota Pematangsiantar dengan luas 2.400 m². Kepala Sekolah saat ini adalah bernama Bapak Asri Robert P. Sinaga, S.Pd. SD. Sekolah ini terakreditasi B (Baik) dengan nilai 86 sesuai dengan nomor: 1346/BAN-SM/2021. Guru dan tenaga pendidik berjumlah 16 orang dan siswa berjumlah 248 orang siswa, 137 siswa laki-laki dan 111 Perempuan. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini di UPTD SD Negeri 125138 adalah siswa kelas IV yang berjumlah 25 orang siswa, kemudian data hasil belajar siswa disimpulkan melalui tes pilihan berganda. Dalam penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu variabel bebas (X) (variable independent) adalah Model Pembelajaran *Talking Stick* dan variabel terikat (Y) (variable dependent) adalah hasil belajar siswa. Instrumen penelitian merupakan alat yang dipakai dalam sebuah kegiatan penelitian yang khususnya sebagai pengukuran dan pengumpulan data. Hasil belajar nya berupa *pretest* dan *posttest*.

Hasil Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalid-an atau suatu instrumen Instrumen yang valid atau salah mempunyai validitas tinggi dan, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Butir soal dapat dikatakan Valid jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, dengan menggunakan taraf signifikansi 5% atau 0,05.

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Butir Soal

No Soal	R Hitung	R Tabel	Keterangan
1	0,154	0,396	Tidak Valid
2	0,544	0,396	Valid
3	-0,2	0,396	Tidak Valid
4	0,544	0,396	Valid
5	0,499	0,396	Valid
6	0,406	0,396	Valid
7	0,633	0,396	Valid
8	0,504	0,396	Valid
9	0,499	0,396	Valid
10	0,694	0,396	Valid
11	0,593	0,396	Valid
12	0,460	0,396	Valid
13	0,695	0,396	Valid
14	0,733	0,396	Valid
15	0,361	0,396	Tidak Valid
16	0,651	0,396	Valid
17	0,472	0,396	Valid
18	0,572	0,396	Valid
19	0,544	0,396	Valid
20	0,740	0,396	Valid
21	0,406	0,396	Valid
22	0,608	0,396	Valid
23	0,431	0,396	Valid
24	0,458	0,396	Valid
25	0,458	0,396	Valid
26	0,371	0,396	Tidak Valid
27	0,410	0,396	Valid
28	0,699	0,396	Valid
29	0,699	0,396	Valid
30	0,376	0,396	Tidak Valid



Berdasarkan tabel di atas, terdapat 30 butir soal yang akan peneliti ujikan sebelum digunakan untuk sekolah eksperimen, setelah diujikan dapat dilihat butir soal yang memiliki nilai valid 25 butir soal dan tidak valid sebanyak 5 butir soal. Untuk soal yang valid dapat digunakan sebagai tes.

Hasil Uji Reliabilitas

Setelah dilakukan uji validitas, selanjutnya dilakukan uji reliabilitas instrumen untuk mengukur sejauh mana instrumen pada penelitian ini dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data apabila data tersebut sudah baik. Dalam penelitian ini untuk menguji reliabilitas dengan menggunakan bantuan SPSS 26.

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.914	25

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,914, dapat disimpulkan bahwa soal instrumen yang digunakan memiliki reliabilitas tinggi.

Hasil Belajar Pretest

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan kelas IV di UPTD SD Negeri 125138 Pematangsiantar maka data yang dikumpulkan melalui instrumen tes diperoleh data nilai hasil belajar sebelum dilakukan penerapan model *talking stick*. Ketuntasan belajar siswa dinilai berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 70. Adapun data hasil belajar *pretest* siswa sebelum diberi perlakuan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4. Hasil Pretest Siswa Kelas IV UPTD SD Negeri 125138 Pematangsiantar

No	Nama Siswa	Nilai Pretest
1	NS	36
2	AK	40
3	AA	24
4	AS	36
5	AU	40
6	AG	32
7	FS	24
8	GS	32
9	GA	32
10	GN	52
11	JU	40
12	KS	20
13	MA	32
14	MH	24
15	NL	20
16	RZ	16
17	RN	28
18	RF	32
19	SP	28
20	YA	32
21	ZA	56
22	ZU	24
23	ML	52
24	QS	32
25	AZ	52



Jumlah Tuntas	0
Jumlah Tidak Tuntas	25
Rata-rata	33,44

Berdasarkan hasil dari data pretest pada tabel diatas yang dilakukan sebelum penerapan model *talking stick* terhadap mata pelajaran Pendidikan Pancasila kelas IV di UPTD SD Negeri 125138 Pematangsiantar menunjukkan bahwa jumlah siswa yang tidak tuntas adalah 25 orang, dan yang tuntas tidak ada karena nilai pretest semua berada dibawah KKM yaitu 70.

Hasil Belajar Posttest

Posttest dilakukan setelah diberikan perlakuan yaitu dengan menerapkan model *talking stick* dalam proses pembelajaran materi hak dan kewajiban di rumah dan di sekolah. Data hasil belajar *posttest* menunjukkan adanya peningkatan. Adapun data hasil belajar siswa setelah diberikan perlakuan (*posttest*) dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 5. Hasil Posttest Siswa Kelas IV UPTD SD Negeri 125138 Pematangsiantar

No	Nama Siswa	Nilai Posttest
1	NS	92
2	AK	88
3	AA	84
4	AS	92
5	AU	84
6	AG	68
7	FS	92
8	GS	84
9	GA	88
10	GN	84
11	JU	88
12	KS	84
13	MA	92
14	MH	88
15	NL	76
16	RZ	80
17	RN	80
18	RF	88
19	SP	92
20	YA	72
21	ZA	80
22	ZU	88
23	ML	96
24	QS	88
25	AZ	92
Jumlah Tuntas		24
Jumlah Tidak Tuntas		1
Rata-rata		85,28

Berdasarkan data pemerolehan *posttest* pada tabel diatas dapat diketahui bahwa siswa sebanyak 25 orang dengan nilai tertinggi pada *posttest* adalah 96, sedangkan nilai terendah adalah 68, jadi nilai rata-rata *posttest* adalah 85,28. Siswa yang memperoleh nilai diatas KKTP berjumlah 24 siswa. Capaian hasil belajar pada *posttest* lebih baik dibandingkan *pretest*.



Uji Normalitas Data

Setelah dilakukan *pretest* dan *posttest* pada kelas IV UPTD SD Negeri 125138 Pematangsiantar maka langkah selanjutnya adalah uji normalitas data. Uji Normalitas data bertujuan menguji data hasil *pretest* dan *posttest* berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini uji normalitas yang digunakan adalah Uji *Kolmogorov-Smirnov* dasar pengumpulan keputusan yaitu jika taraf signifikan $> 0,05$, maka nilai data siswa berdistribusi normal sebaliknya jika taraf signifikan $< 0,05$, maka nilai data siswa tidak berdistribusi normal. Dari perhitungan normalitas melalui IBM SPSS statistic 26, data hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 6. Hasil Uji Normalitas
Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Pretest	.193	25	.017	.926	25	.069
Posttest	.175	25	.046	.925	25	.067

Data di atas menunjukkan bahwa taraf signifikan hasil *pretest* dari *Kolmogorov-Smirnov* sebesar $0.017 > 0.05$ dan *Shapiro-Wilk* sebesar $0,069$ maka dapat disimpulkan pada data *pretest* mendapatkan taraf signifikan $> 0,05$ sehingga uji normalitasnya berdistribusi normal. Sedangkan untuk hasil *posttest* bahwa dari tabel *Kolmogorov-Smirnov* sebesar $0,046$ dan *Shapiro-Wilk* sebesar $0,67$ maka dapat disimpulkan pada data *post test* mendapat taraf signifikan $> 0,05$ sehingga uji normalitasnya berdistribusi normal.

Hasil Uji N-Gain

Setelah mendapatkan nilai *pretest* dan *posttest* kemudian akan dianalisa skor yang diperoleh melalui SPSS, hal tersebut dilakukan untuk mengetahui efektivitas perlakuan yang telah diberikan kepada siswa.

Tabel 7. Hasil Uji N-Gain

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest	.193	25	.017	.926	25	.069
Posttest	.175	25	.046	.925	25	.067

a. Lilliefors Significance Correction

Hasil Uji Hipotesis (Uji T)

Uji T dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran Talking stick terhadap hasil belajar Pendidikan Pancasila Pada pembelajaran alat ukur di kelas IV UPTD SD Negeri 125138 Pematangsiantar Tahun Ajaran 2025/2026. Uji T yang digunakan peneliti pada penelitian ini adalah: Paired samples test menggunakan bantuan SPSS 26. Hipotesis pada penelitian ini yaitu:

1. Jika nilai thitung $> t$ -tabel maka terdapat pengaruh yang signifikan antara kedua variabel tersebut.



2. Jika nilai thitung < t-tabel maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara kedua variabel tersebut.

Tabel 8. Hasil Uji T

Paired Samples Test									
		Paired Differences					T	Df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Posttest – Pretest	51.680	12.051	2.410	46.706	56.654	21.442	24	.000

Berdasarkan data hasil uji hipotesis diperoleh thitung > t-tabel yaitu $21.442 > 2.064$. dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak, dengan demikian terdapat pengaruh Model *Talking Stick* terhadap hasil belajar Pendidikan Pancasila kelas IV UPTD SD Negeri 125138 Pematangsiantar.

Pembahasan

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh model pembelajaran *Talking Stick* terhadap hasil belajar Pendidikan Pancasila siswa kelas IV UPTD SD Negeri 125138 Pematangsiantar. Penelitian ini dilaksanakan dikelas IV SD Negeri 125138 Pematangsiantar Tahun Pembelajaran 2025/2026. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD Negeri 125138 Pematangsiantar dengan sampel kelas IV sebanyak 25 siswa. Adapun penelitian ini juga didukung oleh terdahulu yang dilakukan oleh Indah Lestari (2025) dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Talking Stick* Terhadap Hasil Belajar Peserta didik dapat diimplementasikan dengan baik pada mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Kelas IV SDN Bumisari Natar Lampung Selatan. Dengan hasil yang menunjukkan bahwa adanya peningkatan dari nilai *pretest* dengan nilai *posttest* dengan nilai sig(tailed) $0,00 < 0,05$ dimana H_o ditolak dan H_a diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh peningkatan pada hasil belajar peserta didik dengan menggunakan model pembelajaran *talking stick*. Dan juga penelitian yang dilakukan oleh Jernita, dengan judul “Pengaruh Model *Talking Stick* Terhadap Hasil Belajar Siswa pada mata pelajaran IPA. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa kriteria siswa menunjukkan kriteria cukup, Pengaruh Model Pembelajaran Siswa pada mata Pelajaran IPA Kelas IV dengan H_o ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Talking Stick* pada mata pelajaran IPA dapat digunakan dan dapat dikategorikan baik. Berdasarkan penelitian yang dilakukan di kelas IV UPTD SD Negeri 125138 Pematangsiantar. Dari hasil uji hipotesis melalui rumus Paired samples test mendapatkan nilai thitung 21.442 menunjukkan besarnya thitung > ttabel diperoleh bahwa thitung $21,442 >$ nilai ttabel 2,064. Sedangkan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ menunjukkan adanya perbedaan signifikan antara variabel *pretest* dengan variabel *posttest*. Ini menunjukkan pengaruh yang bermakna terhadap perbedaan perlakuan yang diberikan pada masing-masing variabel. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan model *Talking Stick* terdapat pengaruh dalam peningkatan hasil belajar Pendidikan Pancasila siswa pada materi Hak dan Kewajiban di Rumah dan di Sekolah.



KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilaksanakan di UPTD SD Negeri 125138 Pematangsiantar serta pengolahan data hasil penelitian bukti yang sudah dijelaskan pada bab IV hasil penelitian, maka dapat disimpulkan “Terdapat pengaruh Model Pembelajaran *Talking Stick* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila di UPTD SD Negeri 125138 Pematangsiantar. Hal tersebut dapat dibuktikan dari hasil belajar siswa pada saat sebelum diberikan perlakuan (*Pretest*) nilai rata-rata siswa adalah 33,64 dan setelah diberikan perlakuan (*Posttest*) meningkat menjadi 85,28 Selain dari hasil belajar dapat dilihat juga dari hasil uji t yang dilakukan dengan menggunakan SPSS 26 diperoleh taraf signifikan $0,00 < \text{Probabilitas } (0.05)$ dan $t_{\text{hitung}} = 21.442 > t_{\text{tabel}} = 2,064$. Maka dapat disimpulkan H_a diterima dan H_o ditolak yang berarti “Terdapat Pengaruh Model Pembelajaran *Talking Stick* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV di UPTD SD Negeri 125138 Pematangsiantar”.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada Kepala Sekolah, Guru-Guru dan staf pegawai UPTD SD Negeri 125138 Pematangsiantar yang telah berkontribusi terhadap terlaksananya kegiatan penelitian ini dengan baik.

REFERENSI

- Al Rochim, D., & Gumelar, I. (2021). Metode Pembelajaran Kooperatif Strategi *Talking Stick* Dalam Pembelajaran Shorof. *Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab*, (7), 400-409.
- Anatasya, E., & Dewi, D. A. (2021). Mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan sebagai pendidikan karakter peserta didik sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Undiksha*, 9(2), 291-304.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Edisi Revisi). Rineka Cipta
- Ayu, W. S. M., & Hanif, M. (2023). Efektifitas Penggunaan Metode Pembelajaran *Talking Stick* Terhadap Hasil Belajar IPAS Kelas IV SDN 04 Madiun Lor. *Journal of Scientech Research and Development*, 5(2), 141-152.
- Dasar, P. L. T. P. S. (2024). *Pengertian: Jurnal Pendidikan Indonesia (PJPI)*.
- Dasep, M., Salsabila, R., & Azzahra, M. A. (2023). Pentingnya Mengenali Gaya Belajar Siswa Sekolah Dasar Dalam Kegiatan Pembelajaran. *Jurnal Abdi Nusa*, 3(3), 157-163.
- Desyandri, D. (2023). Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas IV Sekolah Dasar: Penerapan Pendekatan Pembelajaran Konstruktivis. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*.
- Farhun, A., Rahmawati, K., Hamidah, R. D. P., Fatmawati, R., & Rosyid, S. A. (2023). Urgensi Kompetensi Guru dalam Pengukuran dan Penilaian. *Mamba'ul'Ulum*, 148-163.
- Ginting, S. A. B. (2025). Pengaruh Model Pembelajaran *Talking Stick* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Materi Norma SD Negeri 040466 Lausimomo TP 2024/2025 (Doctoral dissertation, Universitas Quality).
- Handayani, A. (2022). *Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Talking Stick Terhadap Pemahaman Siswa Mata Pelajaran Ekonomi (Survey Pada Materi*



- Pertumbuhan dan Pembangunan Ekonomi Kelas XI IPS 1 di MAS PUI Kepuh Semester Ganjil Tahun Ajaran 2022/2023*) (Doctoral dissertation, FKIP UNPAS).
- Huda, M., & Pd, M. (2014). Model-Model Pengajaran Dan Pembelajaran, Yogyakarta: Pustaka Pelajar. Kaelan, MS (2010). Pendidikan Kewarganegaraan. Yogyakarta: Paradigma, 2(3).
- Indonesia, U. U. R. (2007). Undang-undang republik Indonesia nomor 23 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional & undang-undang republik Indonesia nomor 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen.
- Janet, J., & Susianti, O. M. (2022). Peningkatan Hasil Belajar IPA Sistem Pencernaan pada Manusia melalui Metode Pembelajaran Type *Talking Stick* pada Siswa Kelas V SDN 2 Platar Tahun 2022. *Jurnal Ilmiah Ibtida; Jurnal Prodi PGMI STIT Pemalang*, 3(1), 33-47.
- Kartini, D., & Dewi, D. A. (2021). Implementasi pancasila dalam pendidikan sekolah dasar. *Jurnal Kewarganegaraan*, 5(1), 113-118.
- Khoiriyah, U. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran *Talking Stick* Terhadap Hasil Belajar IPA Di SD Muhammadiyah Metro Pusat (Doctoral dissertation, IAIN Metro).
- Kurniati, Y., & Kisworo, B. (2023). Penerapan metode pembelajaran *Talking Stick* pada kursus bahasa Korea di LPK Master Korea Cilacap. *Jendela PLS*, 8(1), 1-9.
- Lestari, I., Sugiyanto, S., & Mashari, A. (2025). Pengaruh Model Pembelajaran *Talking Stick* Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Peserta Didik. *Ahsanta jurnal pendidikan*, 11(1), 1-8.
- Lisu, Y. Y. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran *Talking Stick* Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas Iv Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Di Sdk Sta. Maria Assumpta Kota Kupang. *SPASI: Jurnal Mahasiswa Pendidikan Dasar*, 1(2), 169-179.
- Manalu, A., & Gandamana, A. (2023). Analisis kompetensi kewarganegaraan dalam kurikulum 2013 dengan kurikulum merdeka mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan pada tingkat sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora*, 2(3).
- Martin, R., & Simanjorang, M. M. (2022). Pentingnya peranan kurikulum yang sesuai dalam pendidikan di indonesia. *Prosiding Pendidikan Dasar*, 1(1), 125-134.
- Miftahul, H. (2013). Model-model pengajaran dan pembelajaran. *Yogyakarta: pustaka pelajar*, 49, 281.
- Mustafa, T. A. V. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran *Talking Stick* Terhadap Keterampilan Berbicara Siswa Pada Muatan Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas Iv Sdit Raudhaturrahmah Pekanbaru (Doctoral Dissertation, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau).
- Nurbaeti, N., Mayasari, A., & Arifudin, O. (2022). Penerapan metode bercerita dalam meningkatkan literasi anak terhadap mata pelajaran bahasa Indonesia. *Jurnal Tahsinia*, 3(2), 98-106.
- Rajagukguk, S., Arfika, N., & Yus, A. Analisis Peningkatan Hasil Belajar Tema 4 Pekerjaan di Sekitarku dengan Model Kooperatif Group Investigation pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar.
- Sari, L. A., Khasanah, U., & Sulistyaningsih, W. (2023). Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Menggunakan Model Problem Based Learning Berbantuan Media Puzzle di Kelas I Amanah SD Muhammadiyah Kleco 2 Tahun Ajaran 2022/2023. *Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 11(2).



- Sarina, S. (2023). *Perilaku Belajar Bahasa Arab Pada Pembelajaran Maharatul Kalam Melalui Metode Talking Stick Siswa Man 1 Konawe* (Doctoral Dissertation, Iain Kendari).
- Sianturi, A. S. K., Sinaga, R., Simarmata, E. J., Ambarwati, N. F., & Juliana, J. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Talking Stick* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran Ips Di Kelas Iv Sd Negeri 104243 Lubuk Pakam Tahun Pembelajaran 2023/2024. *Jurnal Ilmiah Aquinas*, 255-267.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan. Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta
- Suprijono, A. (2009). *Cooperative learning: teori & aplikasi PAIKEM*. Pustaka pelajar.
- Tati, A. D. R., Atjo, S. E. P., & Ashar, A. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran *Talking Stick* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD Pada Mata Pelajaran IPA. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 7(2), 302-308.
- Zakia, L. (2024). *Penerapan Model Pembelajaran Talking Stick Dengan Media Grafis Dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa SD Negeri 1 Bumimas* (Doctoral dissertation, Institut Agama Islam Negeri Metro).